

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SMAN 1 LEMBAH MELINTANG PASAMAN BARAT**

ARTIKEL ILMIAH



SYAFIA JANNAH
NPM. 10090249

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
DI SMAN I LEMBAH MELINTANG PASAMAN BARAT**

¹Syafia Jannah²Jolianis , ²Lovelly Dwindah Dahen
Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
Prodipendidikanekonomistkippgri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) faktor motivasi belajar terhadap hasil belajar 2) faktor kesiapan belajar terhadap hasil belajar 3) faktor perhatian orang tua terhadap hasil belajar Jenis penelitian ini adalah deskriptif sosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, dengan jumlah sampel 117 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa 1) motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar. 2) kesiapan belajar siswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Artinya semakin tinggi kesiapan belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. 3) perhatian orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Artinya semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. 4) motivasi belajar, kesiapan belajar, dan perhatian orang tua memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Artinya semakin tinggi hasil belajar, kesiapan belajar, dan perhatian orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa

Kata kunci : pengaruh, motivasi belajar, kesiapan belajar , dan perhatian orang tua

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

**FACTORS AFFECTING LEARNING OUTCOMES
CLASS X SUBJECT TO THE ECONOMY
SMAN 1 IN WEST VALLEY TRANSVERSE PASAMAN**

Abstract

¹Syafia Jannah,²Jolianis ,²Lovelly Dwindah Dahen
Economic Education STKIP PGRI West Sumatra
Prodipendidikanekonomistkippgri@yahoo.co.id

This study aims to determine the effect of : 1) factors of learning motivation on learning outcomes 2) learning readiness factors on learning outcomes 3) parental factors on learning outcomes .

This research is descriptive sosiatif . The population of this study were all students of class X SMAN I Pasaman Transverse Valley West , with a sample size of 117 respondents . The sampling technique is simple random sampling . To determine the factors that affect student learning outcomes to the learning outcomes of economic SMAN I Transverse Valley West Pasaman using multiple linear regression .

The study found that 1) the motivation to learn and a positive significant effect on learning outcomes of students of class X on economic subjects in SMAN I Pasaman Transverse Valley West . This means that the higher the motivation to learn the higher the learning outcomes . 2) the readiness of the students study a significant and positive effect on learning outcomes of students of class X on economic subjects in SMAN I Pasaman Transverse Valley West . This means that the higher the students' readiness to learn , the higher the student learning outcomes . 3) parental significant and positive impact on learning outcomes of students of class X on economic subjects in SMAN I Pasaman Transverse Valley West . This means that the higher the parents' attention , the higher the student learning outcomes . 4) learning motivation , readiness to learn , and the attention of parents have a significant and positive effect on learning outcomes of students of class X on economic subjects in SMAN I Pasaman Transverse Valley West . This means that the higher the learning outcomes , kesipan learning , and parental concern , the higher the student learning outcomes .

Based on the results of this study suggest to the students to motivate themselves to work on their own tasks set by the teacher . And before the start of the lesson the students should have a physical readiness readiness . And suggested to parents to pay attention to her in giving guidance , warning and control the activities of children , so that children are not delaying the time to complete all school assignments . Because parental influence on student learning outcomes

Keywords : influence , motivation to learn , readiness to learn , and the parents' attention

¹Economic Education Student STKIP PGRI West Sumatera

² Profesor Of Economic Education STKIP PGRI West Sumatera

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dapat mengubah obyeknya. Pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah terus berupaya mewujudkan amanat melalui berbagai usaha. Pembangunan pendidikan yang berkualitas, antara lain melalui pengembangan bahan ajar, serta berbagai latihan bagi guru.

Oleh karena itu pendidikan nasional harus dapat mempertebal iman dan tagwa kepada tuhan yang maha Esa, dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperdalam cinta tanah air, mempertebal semangat kebangsaan serta rasa kesetiakawanan sosial. Untuk itu perlu dikembangkan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif. Pengembangan iklim belajar dan mengajar pada akhirnya dapat menentukan keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar.

Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri siswa yang belajar. Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa tersebut berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, sikap dan kelakuan siswa (aspek kognitif, afektif dan psikomotor). Aspek kognitif dapat dipengaruhi oleh kesiapan belajar siswa, kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru, akan berusaha merespon atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dapat memberikan jawaban yang benar tentunya siswa harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru.

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana cara siswa belajar dan proses pembelajaran yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Pembelajaran adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya Slameto (2003:2).

Di SMA mata pelajaran Ekonomi merupakan mata pelajaran yang wajib bagi siswa SMA baik kelas X, XI, maupun kelas XII. Mata pelajaran Ekonomi memiliki tujuan agar siswa mampu mengenal lingkungan sosialnya sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan serta memiliki kepekaan terhadap peristiwa yang terjadi di sekitar lingkungannya. Menjadi harapan semua pihak, agar setiap siswa mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Tetapi dalam kenyataannya tidak semua siswa mencapai hasil seperti yang diharapkan. Tingkat penguasaan belajar dalam mempelajari ekonomi dapat dilihat dari prestasi hasil belajar yang umumnya dinyatakan dalam bentuk nilai penguasaan konsep ekonomi yang kurang, mengakibatkan nilai yang diperoleh rendah.

Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya nilai ekonomi siswa di SMAN 1 lembah melintang yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Dapat dilihat dari rata-rata nilai ujian MID semester II kelas X SMAN 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat tahun pelajaran 2013/2014 seperti yang terdapat pada Tabel 1.

1: Persentase Ketuntasan Siswa Semester II Kelas X SMAN 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan Siswa			
		Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
X ₁	37	15	40,54	22	59,46
X ₂	36	12	33,33	24	66,67
X ₃	36	16	44,44	20	55,56
X ₄	34	10	29,41	24	70,59
X ₅	36	15	41,67	21	58,33
X ₆	36	14	38,89	22	61,11
X ₇	36	13	36,11	23	63,89
X ₈	39	14	35,90	25	64,10

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa persentase (%) ketuntasan hasil ujian MID ekonomi kelas X SMAN 1 Lembah Melintang masih belum memuaskan, yang mana Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk bidang studi ekonomi kelas X yang ditetapkan SMAN 1 Lembah Melintang adalah 75. Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa dari ke lima kelas X SMAN 1 Lembah Melintang nilai yang mencapai KKM tertinggi adalah kelas

X3 dengan jumlah siswa yang mencapai tuntas 44,44% (16 orang tuntas) dari 36 orang. Artinya yang memenuhi ketuntasan tertinggi memiliki motivasi belajar, kesiapan belajar dan perhatian orang tua yang tinggi. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 55,56% lebih banyak dari yang nilai tuntas.

Dan nilai KKM terendah adalah kelas X4 dengan jumlah siswa mencapai tuntas sebesar 29,41% (10 orang tuntas) dari 34 orang. Yang mana tidak tuntas sebesar 70,59% lebih sedikit nilainya yang tuntas. Artinya di kelas X4 motivasi belajar dan kesiapan belajarnya sangat rendah sekali. Dapat dilihat dari kesiapan belajar siswanya banyak sekali yang tidak mempunyai buku-buku cetak, tidak melihat materi terlebih dahulu di rumah, tidak membaca materi ketika mau pergi ke sekolah. Sehingga hasil belajar yang di peroleh sangat rendah,

Berdasarkan Obsevasi pada tanggal 12 Agustus 2014 yang dilakukan di SMAN 1 Lembah Melintang ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran ekonomi. Masalah-masalah tersebut antara lain kurangnya kesiapan belajar siswa seperti: dalam proses pembelajaran siswa tidak membaca materi terlebih dahulu, tidak ada siswa yang mengulang materi pelajaran dan tidak mempunyai buku- buku cetak. Siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang di jelaskan oleh guru saja, apabila guru bertanya hanya beberapa orang yang bisa menjawab pertanyaan. Ini disebabkan karena kurangnya kesiapan siswa dalam belajar, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar.

Masalah yang lain yaitu perhatian orangtua. Orangtua yang hanya sibuk dengan karir atau pekerjaan saja seperti: kurang memperhatikan anaknya, tidak pernah menanyakan PR anaknya dan tidak pernah menanyakan tentang kebutuhan sekolah yang diperlukan anak. Inilah yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa karena kurang termotivasi dari orangtua.

Faktor rendahnya hasil belajar ekonomi ini dipengaruhi beberapa hal, antara lain kurangnya kesiapan siswa dalam belajar seperti tidak adanya buku cetak sehingga siswa hanya melihat dan mendengar saja dari guru, guru lebih aktif

dari siswa sehingga hasil belajar siswa rendah. Hasil belajar siswa yang rendah juga dipengaruhi di luar sekolah seperti kurangnya perhatian orangtua terhadap belajar anaknya. orangtua yang hanya sibuk dengan aktivitas nya sendiri, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak. Sehingga anak tersebut tidak termotivasi dalam belajar. Inilah yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Salah satu alternatif yang bisa mengatasi permasalahan di atas guru harus mampu melibatkan dan mengaktifkan siswa, dan orang tua harus memperhatikan anaknya di rumah sehingga siswa tidak merasa bosan, malas dan maubertanya tentang materi. Ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauhmana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN I Lembah Melintang?
2. Sejauhmana pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN I lembah melintang?
3. Sejauhmana pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN I Lembah Melintang?
4. Sejauhmana pengaruh motivasi belajar, kesiapan belajar, perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN I Lembah Melintang

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul dan permasalahan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif menurut Irawan (2006:60) adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya. Sedangkan penelitian aosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lainnya.

Penelitian ini dilakukan di SMAN I Lembah Melintang Pasaman Barat, yaitu

pada siswa kelas XI IPS, dan waktu penelitian di laksanakan pada tanggal 24 September semester 1 tahun ajaran 2014 / 2015. Menurut Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pada penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas XI ekonomi di SMAN I Lembah Melintang yang terdaftar pada tahun 2014/ 2015 yang berjumlah 5 kelas.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *propesional random sampling* atau sampel acak. Menurut sugiyono (2012:82) dikatakan simple (sederhana) karena dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Adapun prosedur dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dan angket yang di sebarakan kepada seluruh siswa kelas XI di SMAN I Lembah Melintang pasaman Barat. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh motivasi, kesiapan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa adalah berupa kuisisioner.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Kelayakan Model

Berdasarkan Table 18 di atas dapat diketahui nilai hitung statistik X^2 sebesar 7.86 sedangkan nilai X^2 tabel adalah pada $\alpha = 0,05$ dengan df: 1 sebesar 3,841. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hitung statistik $X^2 >$ nilai X^2 tabel, maka H_0 ditolak yang berarti menolak menghilangkan salah satu variabel yaitu motivasi, dimana uji ini menunjukkan hasil yang signifikan sehingga model persamaan adalah tepat. Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui nilai hitung statistik X^2 sebesar 13.98 sedangkan nilai X^2 tabel adalah pada $\alpha = 0,05$ dengan df: 1 sebesar 3,841. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hitung statistik $X^2 >$ nilai X^2 tabel, maka H_0 ditolak yang berarti menolak menghilangkan salah satu variabel yaitu kesiapan, dimana uji ini menunjukkan hasil yang signifikan sehingga model persamaan adalah tepat. Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui

nilai hitung statistik X^2 sebesar 13.98 sedangkan nilai X^2 tabel adalah pada $\alpha = 0,05$ dengan df: 1 sebesar 3,841. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hitung statistik $X^2 >$ nilai X^2 tabel, maka H_0 ditolak yang berarti menolak menambah salah satu variable yaitu kesipan, dimana uji ini menunjukkan hasil yang signifikan sehingga model persamaan adalah tepat. Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui nilai hitung statistik X^2 sebesar 19.83 sedangkan nilai X^2 tabel adalah pada $\alpha = 0,05$ dengan df: 1 sebesar 3,841. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hitung statistik $X^2 >$ nilai X^2 tabel, maka H_0 ditolak yang berarti menolak menambah salah satu variabel yaitu perhatian, dimana uji ini menunjukkan hasil yang signifikan sehingga model persamaan adalah tepat. Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1.63 sedangkan nilai F_{tabel} pada $\alpha = 0,005$ dengan df (3:117) 2.68. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} <$ nilai F_{tabel} yang artinya tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan yang digunakan sudah tepat.

Uji Normalitas

Jika nilai Jerque-Bera (JB) $\leq X^2$ tabel maka nilai residual terstandardisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic jerque-beran (JB) digunakan dengan rumus berikut:

$$JB = N \left[\frac{S^2}{(K-3)} \right]$$

$$6 \quad 24$$

$$JB = 117 \left[\frac{0.458^2}{6} + \frac{(1.478 - 3)^2}{24} \right] = 14.04$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 14.04, sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df; 0,05 adalah 143.246. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (14.04) $<$ nilai X^2 tabel (143.246). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual distribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

variabel X1 (motivasi belajar) memiliki nilai VIF sebesar 2.365 nilai tolerance 0.423. variabel X2 (kesiapan belajar) memiliki nilai VIF sebesar 2.978 nilai tolerance 0.336. dan variabel X3 (perhatian orang tua) memiliki nilai VIF 2.644 nilai tolerance 0.378. karena nilai VIF

berkisar pada angka 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil analisis di atas gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residual. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai α atau ($\text{Sig} > 0.05$), maka dipastikan hasil uji di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan data di atas didapat nilai signifikan variabel motivasi belajar $0.695 > 0.05$ tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, variabel kesiapan belajar $0.395 > 0.05$ tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, variabel perhatian orang tua $0.881 > 0.05$ tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan variabel hasil belajar $0.843 > 0.05$ tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Dari hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 1.802. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai Tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% (persen), jumlah sampel 117, dan variabel bebas/independen ($k = 3$) maka nilai Durbin-Watson di sebesar 1,6462 dan dua sebesar 1,7512. Oleh karena itu Nilai DW 1.802 lebih besar dari batas atas (dua) 1.751 dan kurang dari 4-1.751 (4-du), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif. Jadi, dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

Oleh karena itu Nilai DW 1.802 lebih besar dari batas atas (dua) 1.751 dan kurang dari 4-1.751 (4-du), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif. Jadi, dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

Hasil Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan pada Tabel 29 di atas, berikut ini dapat dikemukakan persamaan regresi linier berganda:

$$\text{Hasil Belajar} = 16.094 + 0.250 X_1 + 0,362 X_2 + 0.418 X_3$$

Dari persamaan di atas, hasil yang dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Nilai persamaan di atas, dapat diketahui nilai *constant* sebesar 16.094. Hal ini berarti, jika motivasi belajar, kesiapan belajar dan perhatian orang tua sama dengan nol maka hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat mengalami penurunan sebesar 16.094%.
2. Koefesien regresi motivasi belajar (b_1) sebesar 0.250 satuan dapat diartikan, apabila motivasi belajar meningkat sebesar satu satuan dan variabel lain tetap maka hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat meningkat sebesar 0,250 satuan.
3. Koefesien regresi kesiapan belajar (b_2) sebesar 0,362 satuan dapat diartikan, apabila kesiapan belajar meningkat sebesar satu satuan dan variabel lain tetap maka hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat meningkat sebesar 0,362 satuan.
4. Koefesien regresi perhatian orang tua (b_3) sebesar 0,418 satuan dapat diartikan, apabila perhatian orang tua meningkat sebesar satu satuan dan variabel lain tetap maka hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat meningkat sebesar 0,418 satuan.

Uji t

Pengambilan keputusan untuk menyatakan signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} atau membandingkan Sig dengan α ($\alpha = 0,05$). Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{Sig} < \alpha$, artinya terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai t_{tabel} diperoleh dari $\alpha, (n-k)$ atau 0,05, (117-3). Perhitungan nilai t_{hitung} dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16.0.

Uji F

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 89.367 >

F_{tabel} 2.68 dan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, motivasi belajar, kesiapan belajar, dan perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, artinya semakin baik motivasi belajar, kesiapan belajar, dan perhatian orang tua maka hasil belajar siswa akan semakin baik.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil regresi R Square adalah sebesar 0.703 atau sama dengan 70%. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa dari hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yang dapat dijelaskan oleh motivasi belajar, kesiapan belajar dan perhatian orang tua sebesar 70.3%, sedangkan sisanya 29.7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

a. Faktor Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa secara parsial atau individu variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.805 $> t_{\text{tabel}}$ sebesar 1.657 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. dan nilai koefisien motivasi belajar sebesar 0.250 artinya semakin baik motivasi belajar maka akan berdampak baik pula pada hasil belajar. Begitu juga sebaliknya apabila motivasi belajar siswa rendah maka hasil belajar juga rendah. Hal ini berarti motivasi merupakan faktor-faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan hasil penelitian dan dilihat dari frekuensi motivasi belajar siswa, diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN I Lembah Melintang memiliki rata-rata sebesar 79.8. hal ini menunjukkan bahwa

motivasi belajar siswa berada dalam kategori cukup. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN I Lembah Melintang. Oleh sebab itu peningkatan motivasi belajar siswa salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Menurut Dimiyati (2002) mengemukakan bahwa motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan kegiatan belajar. Motivasi dapat menimbulkan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesan belajarnya, seseorang yang belajar motivasinya akan akan giat berusaha tampak gigih dan tidak mau menyerah, giat membaca buku untuk meningkatkan prestasi dalam memecahkan masalah.

b. Faktor Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil, bahwa kesiapan belajar berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN I Lembah Melintang. Hal ini dapat dilihat pada Tabel yang menyatakan bahwa t_{hitung} , 3.739 $> t_{\text{tabel}}$ sebesar 1.657 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Dan nilai koefisien kesiapan belajar sebesar 0.362 artinya semakin baik kesiapan belajar maka akan berdampak baik pula pada hasil belajar, begitu juga sebaliknya apabila kesiapan belajar rendah maka hasil belajar juga tidak akan baik atau rendah. Hal ini berarti kesiapan dalam belajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan dilihat dari frekuensi kesiapan belajar siswa, diketahui bahwa kesiapan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN I Lembah Melintang memiliki rata-rata sebesar 78.8. hal ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa berada dalam kategori cukup. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kesiapan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN I Lembah Melintang. Oleh sebab itu siswa yang memiliki kesiapan belajar yang

tinggi dalam belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Menurut Slameto (2003: 113) kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Menurut Hamalik (2003:154) mengemukakan belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan pengertian kesiapan belajar adalah kondisi awal suatu kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu

c. Faktor Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil, bahwa perhatian orang tua berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN I Lembah Melintang. Hal ini dapat dilihat pada tabel yang menyatakan bahwa $t_{hitung} 4.454 > t_{tabel}$ sebesar 1.657 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$. Dan nilai koefisien perhatian orang tua sebesar 0.418 artinya semakin baik perhatian orang tua maka akan berdampak baik pula pada hasil belajar, begitu juga sebaliknya apabila perhatian orang tua rendah maka hasil belajar juga tidak akan baik atau rendah. Hal ini berarti perhatian orang tua sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan dilihat dari frekuensi perhatian orang tua, diketahui bahwa perhatian orang tua siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN I Lembah Melintang memiliki rata-rata sebesar 73.4. hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berada dalam kategori cukup. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kesiapan belajar perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMAN I Lembah Melintang. Oleh sebab itu siswa yang memiliki perhatian yang lebih dari orang tuanya dalam belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

Selain itu Slameto (2003:105) juga menjelaskan perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan ransangan yang datang dari lingkungannya. Berdasarkan pendapat diatas bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga atau aktivitas jiwa terhadap suatu objek atau sekumpulan objek. Maka perhatian orangtua adalah pemusatan tenaga atau aktivitas jiwa dari orangtua terhadap anaknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,250 dan nilai $t_{hitung} (2.805) > t_{tabel} (1.657)$. Artinya apabila motivasi belajar ditingkatkan sebesar 1% dan minat belajar siswa tetap maka hasil belajar ekonomi siswa SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat akan meningkat sebesar 0.250%.

Variabel kesiapan belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,362 dan nilai $t_{hitung} (3.739) > t_{tabel} (1.657)$. Artinya apabila kesiapan belajar ditingkatkan sebesar 1% dan kesiapan belajar tetap maka hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat akan meningkat sebesar 0.362%.

Variabel perhatian orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,418 dan nilai $t_{hitung} (4.454) > t_{tabel} (1.657)$. Artinya apabila perhatian orang tua ditingkatkan sebesar 1% dan perhatian orang tua tetap maka hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat akan meningkat sebesar 0.418%.

Variabel motivasi belajar, kesiapan belajar, dan perhatian orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap Hasil Belajar ekonomi Siswa Kelas X SMN

I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat dengan nilai $F_{hitung} (89.367) > \text{dari } F_{tabel} (2.68)$ dan $Sig (0,000) < \text{Alpha } (0,05)$. Persentase pengaruh variabel motivasi belajar, kesiapan belajar dan perhatian orang tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat yaitu sebesar 73%, sedangkan sisanya 27% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang ada di luar penelitian.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, maka berdasarkan hal tersebut sebaiknya antara guru memberi motivasi berupa dorongan, baik ketika terjadi proses belajar mengajar maupun ketika di luar jam pelajaran. Guru tidak membedakan siswanya dalam belajar. Guru memberikan nilai bonus pada siswa yang aktif dalam belajar dan memacu siswa untuk mau mengeluarkan pendapatnya.

Disarankan kepada siswa agar percaya diri dan menunjukan keberanian dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru, lebih memperhatikan masalah belajar yang dihadapi, dan mempunyai kesiapan belajar yang tinggi di dalam belajar.

Disarankan kepada orang tua siswa agar memperhatikan anaknya dalam memberikan pengarahan, peringatan dan melakukan kontrol pada aktivitas anak, agar anak tidak menunda-nunda waktu untuk menyelesaikan semua tugas sekolah. Karena perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta
- . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Rineka Cipta : Jakarta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Motivariat dengan SPSS*. Universitas di Ponegoro: Semarang
- Hasibuan. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta
- Irawan, Prasetya. 2006. *Logika dan Prosedur penelitian*. Repro Internasional: Jakarta
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Kencana: Jakarta.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Andi Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Mengajar*. Remosa Rosdakarya: Bandung
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Alfabeta : Bandung
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan :Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Andi: Yogyakarta.
- Suryabrata, sumadi. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Raju Grafindo Persada: Jakarta